

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Darussalam Kademangan Blitar

MTs Darussalam Kademangan Blitar didirikan pada tahun 1968. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dibawah naungan Lembaga Guruan NU. Awal berdirinya sekolah ini untuk menampung murid-murid yang lulus dari Madrasah Ibtida'iyah dari ranting ranting maka dalam tahun 1968 ini MWC membangun Gedung Sekolah/Madrasah tingkat menengah (Tsanawiyah/SMP). Pada waktu itu kebetulan ada tanah dan gedung milik koperasi "Bahagia" yang terletak di dukuh Kayen desa Kademangan yang akan dijual. Sehubungan dengan itu MWC NU Kademangan membentuk panitia pembangunan Gedung Madrasah NU. Setelah panitia mempunyai modal cukup segera diadakan pembicaraan mengenai pembelian gedung tersebut. Namun pada akhirnya gagal karena harga yang diminta jauh lebih tinggi dari harga semula. Dari kejadian itu panitia mendapatkan tanah wakaf dari seseorang yaitu Ibu H. Yusuf cukup untuk didirikan gedung lengkap dengan segala keperluan yang ada hubungannya dengan masalah keguruan.

Madrasah Tsanawiyah/SMP dibuka pada tanggal 21-12-1968 pada hari Rebo Pon 27 Rajab 1384 H. Dengan demikian maka

pendirian gedung Madrasah “Darussalam” berikut tanah wakafnya adalah 100% hasil gotong royong umat islam dan khususnya warga jam’iyah NU MWC Kademangan. Demikianlah ringkasan sejarah pendirian gedung Masrasah “Darussalam” Kademangan milik jam’iyah NU.¹⁰⁰

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Darussalam Kademangan
Alamat	: Jl. Bima No. 27 Kademangan Blitar
No. Telepon	: (0342) 805813
e-mail	: mts_darussalam_kdm@yahoo.co.id
Website	: http://www.madsada.sch.id
Nama Yayasan	: Yayasan Yasin Yusuf Kademangan
Nama Kepala Sekolah	: Nurul Fitriyanto, S.Sos
No. Telepon / HP	: 085853911193
Kode Pos	: 66161
Tahun didirikan	: 1968
Kepemilikan Tanah	: Milik Yayasan
Luas Tanah / Status	: 6.940 m ² / SHM
Luas Bangunan	: 1.533 m ²
Status Akreditasi	: A
Kategori Sekolah	SSN ¹⁰¹

¹⁰⁰ <http://madsada.sch.id/html/profil.php> (diakses pada 30 Januari 2018 pukul 16.04 WIB)

¹⁰¹ Dokumen Data Lembaga Madrasah Tsanawiyah TP 2017/2018

3. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang berakhlakul karimah, unggul dalam IPTEK dan IMTAQ

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dalam rangka menciptakan kader bangsa yang siap menghadapi tantangan zaman.
- 2) Mengembangkan kemampuan dasar intelektual dengan pola sistem yang islami
- 3) Menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang luhur, disiplin dan taat beribadah.
- 4) Menumbuhkembangkan aktifitas dan kreatifitas dalam kegiatan seni, olahraga dan keterampilan siswa.¹⁰²

B. Paparan Data Penelitian

Peneliti terjun langsung ke lokasi untuk menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, setelah melakukan penelitian dengan metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat dipaparkan data penelitian sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar

Setelah melakukan observasi atau pengamatan di MTs Darussalam Kademangan Blitar, maka peneliti menemukan bentuk-

¹⁰² Dokumentasi Visi dan Misi MTs Darussalam, 20 Januari 2018

bentuk kenakalan yang dilakukan siswa di antaranya ada yang terlambat masuk sekolah, memakai seragam atau atribut tidak sesuai, kerapian tidak di jaga, ada yang rambut nya di cat, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, tidak mengerjakan PR, berkata kasar pada teman dan guru, minta uang teman dengan paksa, bertengkar dengan teman, gaduh atau tidur saat pelajaran, pergi ke kantin saat pelajaran, ada yang mengganggu teman lawan jenis, pacaran dan ada yang membolos.¹⁰³

Peneliti juga melakukan kegiatan wawancara untuk lebih menguatkan data hasil dokumentasi mengenai bentuk-bentuk kenakalan. Kenakalan yang ada di MTs Darussalam Kademangan masih bisa dibilang kenakalan ringan. Karena pihak sekolah terus berperan aktif dalam memantau dan menindak siapapun siswa yang berbuat kenakalan di dalam maupun luar sekolah. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa guru khususnya guru bidang akidah akhlak. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Nurcholis selaku guru bidang akidah akhlak. Bentuk-bentuk kenakalan siswa menurut beliau di MTs Darussalam Kademangan Blitar yaitu sebagai berikut :

- 1) Bersikap tidak sopan terhadap guru
- 2) Berkata kotor (baik kepada guru maupun teman)
- 3) Berbicara sendiri saat pelajaran

¹⁰³ Observasi Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa MTs Darussalam, Januari 2018

- 4) Sering tidak masuk tanpa alasan
- 5) Asusila (pacaran)
- 6) Merokok
- 7) Bertengkar
- 8) Membolos

Berikut penuturan Bapak Nurcholis selaku guru Akidah Akhlak saat peneliti melakukan wawancara dengan beliau mengenai bentuk-bentuk kenakalan siswa MTs Darussalam Kademangan :

“Kenakalan anak disini biasanya bersikap tidak sopan, seperti berkata kotor (*misuh*) kepada teman bahkan guru. Kemudian bermain sendiri, ngomong sendiri ketika pelajaran. Terus sering tidak masuk dengan alasan yang tidak jelas, dan kenakalan yang seperti itu biasanya akan dilakukan pemanggilan orang tua. Kemudian kayak tindakan asusila misalnya pacaran, lalu merokok. Tapi kalau dilihat selama ini kenakalan seperti *narget*, membolos sudah jarang saya temui, bahkan dulu ada seperti tawuran, miras, narkoba, mencuri. Tapi kenakalan yang berat seperti itu alhamdulillah sekarang sudah tidak ada lagi”.¹⁰⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Puryanto yang juga mengajar akidah akhlak. Menurutnya bentuk-bentuk kenakalan yang sering ditemui di MTs Darussalam yaitu :

- 1) Tidak mau menulis saat pelajaran
- 2) Berkata kasar kepada guru
- 3) Berbuat usil kepada teman

¹⁰⁴ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Nurcholis, 24 Januari 2018

Berikut penuturan Bapak Puryanto saat peneliti melakukan wawancara dengan beliau mengenai bentuk-bentuk kenakalan siswa MTs Darussalam Kademangan :

“Kalau disini itu bentuk-bentuk kenakalan yang sering dilakukan yaitu anak-anak pada saat pelajaran kadang tidak mau menulis. Kemudian anak-anak kalau ngomong sering tidak terkontrol, artinya berkata kasar sama teman bahkan guru. Kadang sering anak laki-laki berbuat usil, sering *ngerjain* teman perempuannya. kalau seperti membolos setahu saya belum ada. Atau kenakalan yang mengarah ke kriminal itu belum pernah ada”.¹⁰⁵

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Hanik Khoirotunni'mah. Beliau merupakan guru BK dan biasa menangani kasus kenakalan siswa. Bentuk-bentuk kenakalan siswa menurut beliau yaitu :

- 1) Mengolok-ngolok teman secara langsung atau lewat sosial media
- 2) Membawaa HP
- 3) Kurangnya kerapian
- 4) Meminta uang teman (*narget*)
- 5) Potongan rambut (di cat)
- 6) Merokok

Berikut penuturan Ibu Hanik Khoirotunni'mah saat peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beliau mengenai bentuk-bentuk kenakalan siswa :

¹⁰⁵ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Puryanto, 29 Januari 2018

“Kenakalan yang dilakukan siswa kalau kelas tujuh masih mengolok-ngolok teman atau mengejek, terus menakut-nakuti teman. Kalau kelas delapan itu kenakalannya seperti baju tidak dimasukkan, sepatu tidak sesuai dengan peraturan, terkadang meminta uang ke kelas tujuh, ada yang biasa membawa HP. Kalau kelas Sembilan masih ada yang berbuat seperti itu, terus dari potongan rambut ada yang di cat juga. Terus ada yang mengolok-ngolok teman lewat sosial media kemudian ada yang melapor, maka saya proses dan menindak anak itu dan akhirnya yang lain ikut jera. Kalau kenakalan yang paling fatal itu ya merokok”.¹⁰⁶

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa untuk mendapat informasi yang lebih meyakinkan dan memperkuat data yang peneliti peroleh.

Peneliti berhasil mewawancarai salah satu siswa kelas tujuh yang bernama Afifana. Menurutnya bentuk kenakalan yang sudah ia lakukan selama ini antara lain :

- 1) Mencontek saat ujian
- 2) Terlambat
- 3) Memakai atribut tidak lengkap.¹⁰⁷

Kemudian menurut Farid Rivansyah, siswa kelas delapan ini pernah melakukan kenakalan antara lain :

- 1) Berkata kotor kepada guru
- 2) Terlambat
- 3) Tidur saat pelajaran berlangsung.¹⁰⁸

Lain lagi bentuk kenakalan yang dilakukan siswa Zulfikar Ahmad Firdaus yang juga duduk di bangku kelas delapan ini.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Guru BK, Ibu Hanik Khorotunni'mah, 27 Januari 2018

¹⁰⁷ Wawancara dengan Afifana, Siswa Kelas VII A, 24 Januari 2018

¹⁰⁸ Wawancara dengan Farid Rivansyah, Siswa Kelas VIII B, 24 Januari 2018

Menurutnya, kenakalan-kenakalan yang telah dilakukan di sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Membolos selama seminggu
- 2) Main sendiri saat pelajaran
- 3) Terlambat.¹⁰⁹

Untuk lebih meyakinkan data yang telah diperoleh, peneliti berusaha menemukan dan mendokumentasikan bentuk-bentuk kenakalan siswa yang ada di lokasi penelitian. Dan peneliti berhasil menemukan dan mendokumentasikan beberapa kejadian yang mengarah kepada kenakalan siswa di antaranya dokumentasi siswa yang terkena hukuman karena datang terlambat, siswa yang dihukum karena tidak mengerjakan PR, siswa yang membawa HP di luar jam pelajaran, siswa yang ramai sendiri saat pelajaran, pacaran di medsos, dan ada yang memakai seragam tidak sesuai ketentuan.¹¹⁰

2. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lokasi penelitian, maka peneliti menemukan faktor-faktor penyebab kenakalan siswa yang ada di MTs Darussalam Kademangan Blitar di antara nya karena faktor dari dalam siswa itu sendiri misalnya karakter siswa yang memang nakal dan ingin melakukan

¹⁰⁹ Wawancara dengan Zulfikar Ahmad Firdaus, Siswa Kelas VIII C, 27 Januari 2018

¹¹⁰ Observasi dan Dokumentasi Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa, Januari 2018

kenakalan, dari faktor luar misalnya berasal dari keluarga yang tidak harmonis, pendidikan agama dari keluarga kurang, orang tua ada yang bekerja di luar negeri, orang tua siswa yang sudah meninggal, keluarga yang kurang mampu, bahkan ada beberapa orang tua dari siswa yang sudah bercerai. Kemudian faktor lain disebabkan pengaruh dari teman yang mengajak berbuat nakal, atau faktor dari lingkungan rumah mereka yang non agamis. Dan dari faktor media elektronik seperti HP yang sangat berpengaruh siswa dapat berbuat nakal jika tidak bisa menggunakan dengan baik dan tepat.¹¹¹

Kenakalan-kenakalan yang dilakukan siswa MTs Darussalam dilakukan bukan tanpa alasan. Maka dari itu peneliti mencoba menggali informasi mengenai faktor-faktor penyebab kenakalan siswa di lembaga tersebut. Dengan metode wawancara peneliti mencari informasi mengenai faktor penyebab kenakalan yang dilakukan siswa dengan mewawancari beberapa guru khususnya guru akidah akhlak.

Menurut Bapak Nurcholis selaku guru mata pelajaran akidah akhlak faktor penyebab kenakalan siswa yaitu :

1) Faktor Keluarga

Adanya keluarga yang kurang harmonis, orang tua sudah bercerai, dan ada yang menikah muda.

¹¹¹ Observasi Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Siswa MTs Darussalam, Januari 2018

2) Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga menjadi faktor utama penyebab kenakalan siswa. Tidak sedikit siswa yang berasal dari lingkungan yang kurang baik.

3) Faktor teman sekolah

Teman sekolah juga menjadi faktor penyebab kenakalan siswa. Tidak jarang siswa yang melakukan kenakalan karena akibat teman di sekolah yang mengajak berbuat kenakalan. Terlebih bagi mereka yang memiliki teman yang memiliki perilaku kurang baik.

4) Faktor Media Elektronik

Seiring perkembangan zaman media elektronik seperti televisi, HP, dan sekarang banyak bermunculan aplikasi di media sosial sebagai sarana yang dapat membuat siswa dekat dengan kenakalan.

Berikut penuturan Bapak Nurcholis saat peneliti melakukan wawancara mengenai faktor-faktor penyebab kenakalan siswa :

“Faktor kenakalan siswa itu terutama dari keluarga, seperti merokok itu disebabkan oleh keluarga. Kemudian orang tua kurang harmonis, sering cekcok, pisah ranjang bahkan sampai bercerai, kemudian faktor dari masyarakat, sebenarnya kedua faktor itu yang utama penyebab siswa melakukan kenakalan. Kalau keluarganya baik dan lingkungan masyarakat baik maka akhlak anak ini juga bagus begitupun sebaliknya. Kemudian kayak pacaran itu pengaruh dari teman, melihat tv, HP dan dari

media sosial lainnya. Tetapi yang paling mempengaruhi yaitu faktor keluarga dan masyarakat tadi”.¹¹²

Peneliti juga mewawancarai Bapak Puryanto yang juga mengajar akidah akhlak khususnya kelas tujuh. Menurutnya beberapa faktor yang dapat menyebabkan siswa melakukan kenakalan yaitu :

1) Faktor Keluarga

Kebanyakan siswa berasal dari keluarga yang kurang agamis. Dan tidak adanya komunikasi yang baik antara orang tua dengan siswa.

2) Faktor Pergaulan

Teman pergaulan juga menjadi faktor siswa dapat melakukan kenakalan. Apalagi bagi yang memiliki banyak teman yang sering melakukan kenakalan.

Berikut penuturan Bapak Puryanto saat peneliti melakukan wawancara mengenai faktor penyebab kenakalan siswa :

“Kalau saya amati, sering kali faktornya itu yang pertama dari keluarga, seperti bentuk komunikasi yang kurang. Kemudian yang kedua teman pergaulan juga berpengaruh. Menurut saya itu yang paling menonjol”.¹¹³

Menurut Ibu Hanik Khoirotunni'mah yang menjadi faktor penyebab kenakalan siswa yaitu :

1) Faktor Keluarga

Beberapa orang tua dari mereka bekerja ke luar negeri.

¹¹² Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Nurcholis, 24 Januari 2018

¹¹³ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Puryanto, 29 Januari 2018

2) Faktor Pergaulan

Dapat dikatakan siswa tidak hanya dari dalam sekolah saja, tapi banyak siswa yang juga memiliki teman dari luar sekolah yang juga menjadi faktor terjadinya siswa melakukan kenakalan.

Berikut penuturan Ibu Hanik Khoirotunni'mah saat peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan beliau :

“Kalau mengenai faktor memang banyak faktor yang menjadi penyebab. Misalnya kalau faktor keluarga di rumah ada bapak dan ibu nya yang bekerja di luar negeri, terus pola asuh dari keluarga misalnya tinggal bersama nenek atau bibi saat ditinggal bapak ibu keluar negeri. Kemudian pergaulan dengan teman luar sekolah”.¹¹⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa mengenai faktor penyebab mengapa siswa melakukan kenakalan-kenakalan tersebut. Berbagai bentuk alasan muncul dari siswa yang peneliti wawancarai.

Menurut Fais Naufal Hilmi, siswa kelas delapan ini pernah melakukan kenakalan seperti membolos, terlambat, tidak masuk tanpa alasan, kurangnya kerapian. Ia melakukan kenakalan tersebut dengan alasan malas, jenuh dengan pelajaran.¹¹⁵

Beda lagi dengan Hendri Alfin. Siswa kelas delapan yang satu seharusnya sudah duduk di kelas sembilan. Ia pernah melakukan kenakalan yaitu merokok. Akibat kenakalan yang

¹¹⁴ Wawancara dengan Guru BK, Ibu Hanik Khoirotunni'mah, 27 Januari 2018

¹¹⁵ Wawancara dengan Fais Naufal Hilmi, Siswa Kelas VIII D, 27 Januari 2018

dilakukan tersebut ia tidak naik kelas. Ia melakukan kenakalan tersebut karena dipengaruhi oleh teman. Dan ia mengaku menyesal telah melakukan kenakalan tersebut.¹¹⁶

Peneliti juga mewawancarai siswa yang bernama Bayu Brapita. Siswa yang juga duduk di bangku kelas delapan ini pernah melakukan kenakalan seperti sering terlambat, tidur saat pelajaran berlangsung, mengganggu teman perempuan. Menurutnya ia melakukan kenakalan tersebut dikarenakan iseng, jenuh dan terpengaruh oleh temannya.¹¹⁷

Setelah datang ke lokasi, peneliti telah berusaha menemukan dan mendokumentasikan mengenai faktor-faktor sebagai penyebab kenakalan siswa. Peneliti mencoba mendokumentasikan aktivitas siswa saat pelajaran di kelas. Kemudian peneliti berhasil menemukan dan mendokumentasikan di antaranya siswa yang mengajak teman mengerjakan tugas sambil tiduran di depan kelas.¹¹⁸

3. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Kenakalan Siswa

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di MTs Darussalam Kademangan Blitar, sebagai seorang guru akidah akhlak tentu memiliki peran begitu penting dalam meningkatkan akhlak siswa agar semakin lebih baik. Terlebih ada siswa yang sering berbuat nakal. Peneliti menemukan beberapa peranan guru

¹¹⁶ Wawancara dengan Hendri Alfin, Siswa Kelas VIII B, 27 Januari 2018

¹¹⁷ Wawancara dengan Bayu Brapita, Siswa Kelas VIII C, 27 Januari 2018

¹¹⁸ Observasi dan Dokumentasi Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Siswa, Januari 2018

akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa di antaranya guru akidah akhlak sering memberi nasehat siswanya, sering melakukan pendekatan dengan siswa, memberi hukuman bagi yang masih melakukan kenakalan. Bekerja sama dengan guru lain khususnya guru BK yang menangani kenakalan siswa.¹¹⁹

Upaya guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa sangat penting untuk diketahui oleh peneliti. Lewat metode wawancara pula peneliti menggali informasi mengenai hal tersebut. Menurut pemaparan Bapak Nurcholis selaku guru akidah akhlak khususnya kelas delapan dan sembilan, peran beliau sebagai guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa yang utama yaitu:

1. Tidak bosan-bosan memberi nasehat
2. Memberi contoh cerita yang baik saat pelajaran
3. Bagi yang masih berperilaku nakal akan di jewer supaya peka.
4. Bekerja sama dengan guru BK, wali kelas, guru piket dan pihak OSIS.

Penuturan beliau saat peneliti melakukan wawancara secara mendalam sebagai berikut :

“Iya seperti diberi nasehat terus-menerus tanpa bosan, memberi cerita tentang akhlak yang baik saat pelajaran. Selain itu bekerja sama dengan guru BK, wali kelas lalu guru piket yang membantu anak agar disiplin”. Tapi kadang juga saya jewer anak yang nakal supaya menambah kepekaan agar nasehat itu bisa masuk. Itu filsafat dari orang tua”.¹²⁰

2018 ¹¹⁹ Observasi Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Kenakalan Siswa, Januari

¹²⁰ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Nurcholis, 24 Januari 2018

Beliau juga menambahkan sebagai guru akidah akhlak membentuk akhlakul karimah siswa dapat lewat tiga hal yaitu tawadhu', ta'awun dan amanah. Misalnya tawadhu' dengan :

1. Melarang anak duduk di atas bangku
2. Mendidik siswa dengan bahasa halus
3. Memberi salam kepada setiap berjumpa bapak dan ibu guru
4. Menyuruh sesama teman untuk saling mengingatkan dalam hal kebaikan.

Membentuk akhlak siswa dalam hal ta'awun misalnya :

1. Menyuruh siswa untuk membantu teman yang kurang pandai dalam membaca Al-Qur'an
2. Menyuruh siswa agar mengajak teman dalam hal sholat berjama'ah
3. Menyuruh siswa untuk mengingatkan teman yang akan berbuat kesalahan. Lebih kepada menyelamatkan sesama dari perbuatan dosa.

Sedangkan peran guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa dalam hal amanah misalnya :

1. Memberi angket tentang akhlak siswa dan akan dicocokkan dengan pendapat wali kelas
2. Mengadakan kantin amanah

Sedangkan menurut Bapak Puryanto yang juga sebagai guru akidah akhlak untuk mengatasi kenakalan siswa yaitu :

1. Tidak bosan menasehati
2. Selalu mengingatkan kepada kebaikan
3. Selalu menekankan untuk taat dan tidak boleh takut kepada selain Allah

Beliau juga menambahkan untuk melakukan pendekatan agar siswa memiliki akhlak yang baik misalnya :

1. Sering mengajak komunikasi siswa baik di dalam maupun luar sekolah
2. Mengajak siswa main ke rumah
3. Mengadakan kegiatan yang membentuk karakter siswa.

Berikut penuturan Bapak Puryanto saat peneliti mengadakan wawancara mengenai peran guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa :

“Kalau saya misalnya tidak bosan-bosan untuk mendekati si anak, lalu kita ajak bicara, kita ingatkan hal kebaikan kemudian sering saya tekankan kepada anak itu untuk selalu taat dan jangan takut kepada selain Allah itu yang utama. Kemudian untuk pendekatannya saya sering mengajak komunikasi baik di dalam maupun luar sekolah. Sering juga saya ajak pulang ke rumah, sehingga bisa sambung antara guru dan murid, dengan demikian seorang guru dapat mengetahui karakter dan setiap permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut. Ya kalau saya sering-sering melakukan pendekatan saat disekolah”.¹²¹

Selain mengupayakan hal-hal tersebut sebagai guru akidah akhlak juga mendukung adanya kegiatan yang membentuk akhlak yang baik seperti kegiatan ubudiyah (mengaji dan mengkaji kitab),

¹²¹ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Bapak Puryanto, 29 Januari 2018

sholat berjamaah, mengikuti wajib ekstrakurikuler khususnya ekstra pramuka yang lebih mengarah kegiatan akhlakul karimah, kemudian adanya kegiatan qira'ah dan les bahasa.

Selain guru akidah akhlak, pihak sekolah dan lainnya juga telah mengupayakan untuk meminimalisir kenakalan siswa, hal ini berdasarkan pemaparan Bapak Nurul Fitriyanto selaku Kepala Sekolah MTs Darussalam. Menurut beliau dalam mengatasi kenakalan siswa upaya yang telah dilakukan sekolah yaitu:

1. Meningkatkan ketertiban
2. Mengupayakan tindakan untuk pelanggaran
3. Memanfaatkan guru BK
4. Guru aktif di media sosial untuk memantau kegiatan siswa.

Berikut penuturan Bapak Nurul Fitriyanto selaku Kepala Sekolah saat peneliti mengadakan wawancara dengan beliau mengenai upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kenakalan siswa sebagai pendukung peran seorang guru akidah akhlak di MTs Darussalam :

“Yang pertama begini, dimanapun pasti ada anak yang bisa dikatakan nakal atau melanggar aturan. Itu yang kita upayakan yang pertama ditingkatkan ketertiban, terus pelanggaran-pelanggaran itu diupayakan ada tindakan. Dan pelanggaran itu macam-macam termasuk terlambat, ketertiban atribut, konflik antar siswa dan sebagian sudah mengenal pacaran. Kemudian dari tim kami ada yang aktif di medsos untuk memantau siswa tersebut. Kita juga memanfaatkan BK untuk menindak lanjuti siswa yang melakukan kenakalan”.¹²²

¹²² Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah, Nurul Fitriyanto, 22 Januari 2018

Untuk lebih menguatkan data sebelumnya, maka peneliti juga berusaha dan telah berhasil mendokumentasikan peran seorang guru akidah akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa, di antaranya saat guru akidah akhlak memberi nasehat siswa saat pelajaran di kelas, kegiatan keagamaan seperti kegiatan ubudiyah, adanya kegiatan sholawatan. Dimana kegiatan keagamaan tersebut mendukung siswa dalam hal yang positif dan mencegah siswa untuk berbuat perilaku menyimpang.¹²³

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai temuan penelitian seperti berikut :

No	Temuan Penelitian	Keterangan
1	Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar	
	a. Terlambat masuk sekolah b. Seragam / atribut tidak sesuai c. Potongan rambut tidak rapi d. Mengolok-ngolok teman	Bentuk-bentuk kenakalan siswa berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi

¹²³ Observasi dan Dokumentasi Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Kenakalan Siswa, Januari 2018

	<ul style="list-style-type: none"> e. Berkata kasar kepada guru f. Minta uang teman dengan paksa (<i>narget</i>) g. Pacaran h. Membawa HP i. Membolos j. Merokok 	
2	<p>Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor Keluarga b. Faktor Masyarakat c. Faktor Pergaulan d. Faktor Media Elektronik 	<p>Faktor-faktor penyebab kenakalan siswa berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi</p>
3	<p>Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MTs Darussalam Kademangan Blitar</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak bosan memberi nasehat b. Memberi hukuman bagi siswa yang nakal c. Sering melakukan pendekatan dengan siswa 	<p>Peran guru akidah akhlak berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi</p>

	<ul style="list-style-type: none">d. Memberi contoh cerita yang baik saat pelajarane. Membentuk akhlakul karimah siswa lewat sikap tawadhu', ta'awun dan amanahf. Mengadakan kegiatan yang mendukung akhlakul karimahg. Aktif di media sosialh. Bekerja sama dengan guru lain khususnya BK	
--	--	--